

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING UNTUK MENYELESAIKAN TRANSAKSI KEUANGAN

Titis Lara Murniai¹⁾, Grace Gata²⁾

¹⁾Manajemen Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : titislaramurniati@gmail.com¹⁾, grace.gata@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Syifa Laundry merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yaitu layanan laundry dan layanan dry clean. Proses pengolahan data keuangan pada Syifa Laundry saat ini masih menggunakan sistem pembukuan yang menyebabkan tidak seimbang antara pengolahan data keuangan dengan meningkatnya transaksi penjualan yang ada. Masalah yang timbul diantaranya tidak akuratnya data dalam pembuatan laporan keuangan dan dalam proses pencatatan transaksi penjualan maupun transaksi pembelian. Kemudian sulitnya mengetahui keuntungan dari penjualan jasa tersebut. Setelah melihat permasalahan sistem yang berjalan pada Syifa Laundry khususnya dalam mengolah data akuntansi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Zahir Accounting dapat menjadi alternatif pemecah masalah pada Syifa Laundry dalam mengelola data akuntansi, dikarenakan tersedianya sistem yang sudah terkomputerisasi atau tidak manual yaitu dapat men-input data transaksi hingga menghasilkan sebuah laporan keuangan.

Kata kunci: Zahir Accounting, Transaksi Keuangan, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Oleh karena itu organisasi atau perusahaan harus beralih menggunakan sistem teknologi informasi yang berbasis komputer agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pada awalnya teknologi berkembang secara lambat, seiring dengan kemajuan tingkat kebudayaan dan peradaban manusia, perkembangan teknologi berkembang dengan cepat. Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat.[2]

Kebutuhan akan teknologi informasi saat ini merupakan kebutuhan yang bisa terbilang sangat penting di bidang usaha saat ini. Dengan kelebihan yang banyak yang dimiliki oleh teknologi informasi dan besarnya manfaat pada sistem komputer.

Teknologi Informasi adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membentuk manusia dalam membuat, mengubah, menyiapkan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi.[1]

Dengan maraknya persaingan dalam semua bidang usaha yang semakin banyak menuntut kegiatan usaha untuk menggunakan sistem teknologi berbasis komputer, karna lebih memudahkan dalam proses pembuatan laporan. Pada Syifa Laundry proses yang terjadi masih menggunakan pencatatan

secara manual, sehingga sering sekali mengalami ketidak cocokan karena pengolahan laporan yang belum terkomputerisasi, Oleh karena itu peneliti mencoba memanfaatkan sistem zahir accounting dan menjadikan bahasan dalam penulisan penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

- Kesulitan dalam melakukan pencarian data pesanan dan data pelanggan yang jumlahnya meningkat karna masih menggunakan pembukuan.
- Sulitnya membuat laporan keuangan pada Syifa Laundry.
- Kesulitan mengetahui jumlah keuntungan dari penjualan jasa tersebut.

1.3. Tujuan Riset dan Penelitian

- Menerapkan aplikasi Zahir Accounting sebagai aplikasi pengolah data transaksi keuangan pada Syifa Laundry.
- Memudahkan Syifa Laundry dalam menyediakan informasi keuangan.
- Memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi sistem yang lebih efektif, efisien dan terkomputerisasi.
- Meningkatkan mutu pelayanan dibidang penjualan agar menjadi lebih baik dan mempermudah pencarian data pesanan dan data pelanggan.

1.4. Batasan Masalah

- Membahas proses transaksi pembelian, proses penjualan, proses laundry, proses

- pembayaran diakhir, proses kas keluar, sampai dengan proses pembuatan laporan.
- b. Menggunakan aplikasi Zahir Accounting sebagai aplikasi pengolah data keuangan untuk memproses data pembelian dan penjualan pada Syifa Laundry.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir. Data yang selanjutnya akan diolah dan dianalisa untuk menjadi masukan dalam perancangan sistem adalah sebagai berikut

- a. Pengamatan (Observation)
Metode penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada Syifa Laundry lalu mencatat kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan yang terkait dalam proses penjualan jasa dan pembelian dengan bertujuan memperoleh dan mengumpulkan data.
- b. Wawancara (Interview)
Metode penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemilik Syifa Laundry untuk melengkapi informasi data yang sudah diperoleh.
- c. Dokumentasi
Metode penelitian yang di lakukan dengan cara mengumplan dokumen-dokumen. Beserta bukti transaksi penjualan serta laporan penjualan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- d. Studi Pustaka
Metode penelitian yang di ambi berdasarkan referensi-referensi melalui perpustakaan maupun internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Proses

Analisa proses pada Syifa Laundry meliputi proses bisnis yang terjadi pada Syifa Laundry dan activity diagram dari proses bisnis.

1) Proses Bisnis Pembelian Bahan

Pada proses bisnis pembelian bahan pemilik mengontrol stok barang laundry yang ada, apa bila barang laundry hanya tinggal sedikit, maka pemilik melakukan pembelian barang dengan cara datang langsung ke tempat dan melakukan transaksi pembelian barang keperluan laundry kepada Supplier.

2) Proses Bisnis Penjualan Jasa

Pada pross bisnis penjualan jasa pelanggan memesan jasa laundry dengan datang dan

menyerahkan barang yang akan di laundry, lalu staf 1 menerima barang laundry, kemudian staf 1 menimbang barang yang akan di laundry. Setelah menimbang barang yang akan di laundry staf 1 membuat nota penjualan berdasarkan hasil dari timbangan barang yang akan di laundry dan staf 1 memberikan nota penjualan tersebut kepada pelanggan, pelanggan bisa melakukan pembayaran langsung atau setelah barang laundry selesai dikerjakan.

3) Proses Bisnis Proses Laundry

Pada proses bisnis proses laundry pemilik menerima barang yang akan di laundry, Setelah menerima barang yang akan di laundry, pemilik langsung menyerahkan barang kepada staf 1, kemudian staf 1 menerima barang dan langsung melakukan proses laundry. Setelah proses laundry selesai, kemudian Staf 1 menghubungi pelanggan melalui telepon, kemudian pelanggan datang ke tempat untuk mengambil barang laundry yang sudah selesai di kerjakan.

4) Proses Bisnis Pembayaran di Akhir

Pada proses pembayaran di akhir pelanggan datang ke Syifa Laundry dengan membawa nota penjualan yang sudah diberikan sebelumnya, pelanggan memberikan nota penjualan dan melakukan pembayaran lunas kepada pemilik berdasarkan nota. Kemudian pemilik memberikan tanda lunas pada nota dan memberikan barang laundry kepada pelanggan.

5) Proses Bisnis Kas Keluar

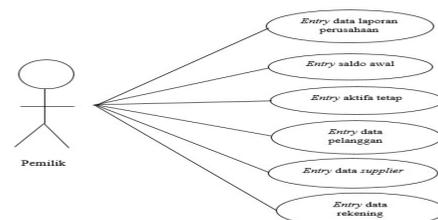
Pemilik membayar sejumlah gaji karyawan yang dihitung berdasarkan rekap absensi atau daftar kehadiran pegawainya. Kemudian pemilik memberikan slip gaji beserta gaji pegawai

6) Proses Bisnis Pembuatan Laporan

Pada proses pembuatan laporan, bagian staf 2 melakukan pembuatan laporan setiap bulan dengan cara pembukuan merekap penghasilan selama satu bulan, kemudian staf 2 memberikan hasil laporan yang sudah di buat kepada pemilik, dan pemilik menerima dan mengecek laporan yang sudah di buat oleh staf 2.

3.2. Use Case Diagram

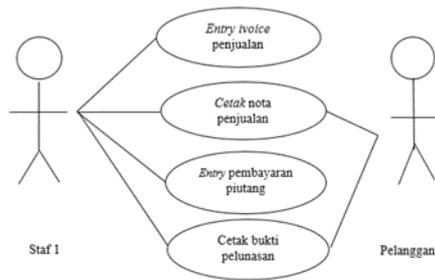
a. Use Case Diagram Master



Gambar 1. Use Case Diagram Master

Pada gambar 1. menampilkan use case diagram master yang dijalankan oleh aktor pemilik. Use case diagram master terdiri dari entry data laporan perusahaan, entry saldo awal, entry aktifa tetap, entry data pelanggan, entry data supplier, dan entry rekening.

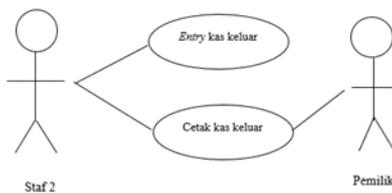
b. Use Case Diagram Transaksi Penjualan



Gambar 2. Use Case Transaksi Penjualan

Pada gambar 2. menampilkan use case diagram transaksi penjualan yang dijalankan oleh aktor staf 1. Use case diagram transaksi penjualan terdiri dari entry invoice penjualan, cetak nota penjualan, entry pembayaran piutang, dan cetak bukti pelunasan.

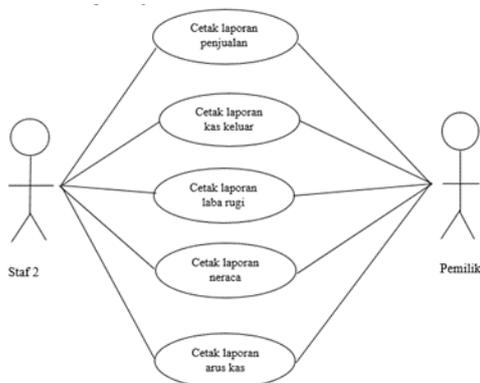
c. Use Case Diagram Kas Keluar



Gambar 3. Use Case Kas Keluar

Pada gambar 3. menampilkan use case diagram kas keluar yang dijalankan oleh yaitu aktor staf 2. Use case diagram kas keluar terdiri dari entry kas keluar, dan cetak kas keluar

d. Use Case Diagram Laporan



Gambar 4. Use Case Laporan

Pada gambar 3.17 menampilkan use case diagram laporan yang dijalankan oleh aktor yaitu

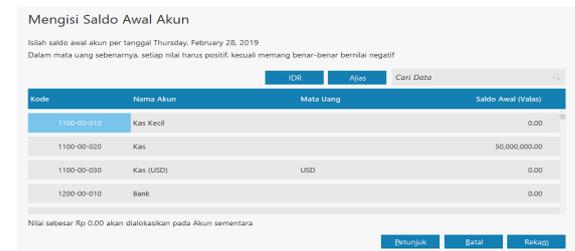
staf 2. Use case diagram laporan terdiri dari cetak laporan, cetak laporan kas keluar, cetak laporan laba rugi, cetak laporan neraca, dan cetak laporan arus kas.

3.3. Tampilan Layar Aplikasi



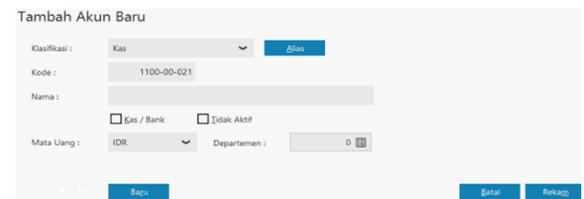
Gambar 5. Tampilan Layar Utama Zahir Accounting

Pada Gambar 5. ini merupakan tampilan layar utama program *Zahir Accounting 6* saat pertama kali dijalankan. Terdapat beberapa menu yang dapat digunakan diantaranya menu yang digunakan untuk membuat data baru, membuka data sebelumnya, buka data, membuka file *backup*, daftar data sebelumnya, register, sample data, dan keluar.



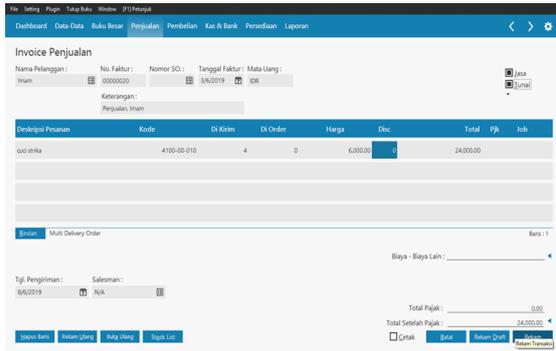
Gambar 6. Tampilan Layar Input Saldo Awal Akun

Pada Gambar 6. ini menampilkan tampilan layar untuk menginput saldo awal akun yang merupakan saldo awal perusahaan yang dibuat dari periode sebelumnya.



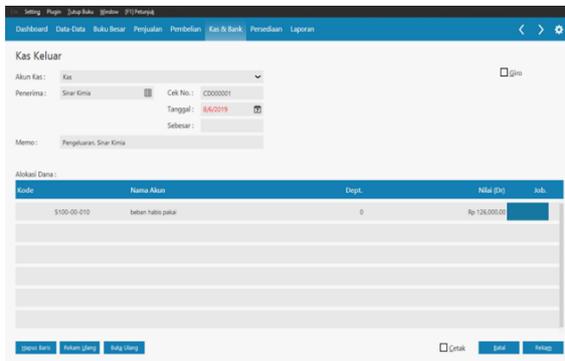
Gambar 7. Tampilan Layar Entry Akun Rekening Baru

Pada gambar 7. Menampilkan layar entry akun rekening baru yang merupakan form untuk men-entry akun rekening baru.



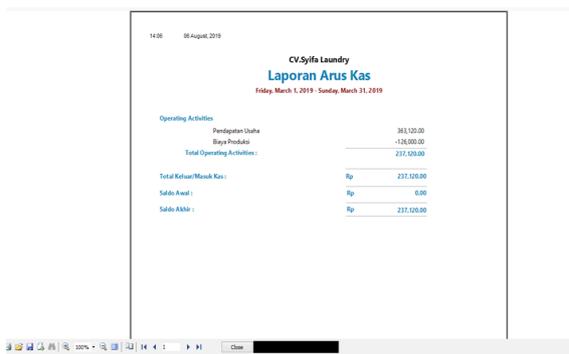
Gambar 8. Tampilan Layar Invoice Penjualan

Pada Gambar 8. menampilkan layar entry invoice penjualan yang digunakan untuk men-entry data transaksi penjualan jasa pencetakan pada perusahaan.



Gambar 9. Tampilan Layar Entry Kas Keluar

Pada Gambar 9. menampilkan tampilan layar entry kas keluar yang merupakan form untuk melakukan entry transaksi pembelian bahan habis pakai, biaya gaji, biaya listrik dan biaya lain-lain



Gambar 10. Tampilan Layar Cetak Laporan Arus Kas

Pada Gambar 10. menampilkan tampilan layar cetak laporan arus kas yang berisi data mengenai kas masuk dan kas keluar yang terjadi selama sebulan pada perusahaan.

4. KESIMPULAN

Setelah melihat permasalahan sistem yang berjalan pada Syifa Laundry khususnya dalam mengolah data akuntansi, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

- a. Dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi, dapat mempermudah karyawan dalam mencari data pelanggan yang dibutuhkan dan dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- b. Aplikasi Zahir Accounting dapat menyediakan informasi yang cepat, akurat, efektif dan efisien dalam menyajikan tiap laporan keuangannya.
- c. Dapat lebih mudah mengetahui jumlah keuntungan penjualan jasa pada Syifa Laundry.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hermaliani, Eni Heni and Devy Narulyta.. Teknologi Sistem Informasi Melalui Pemanfaatan Zahir Accounting (Studi Kasus : PT. Aneka Sistem Informasi Bogor). Jurnal Ilmiah SINUS,16(1), 2018, pp 75.
- [2] Rachmwati, Susan and Nurjanah., Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada PT. Anugrah Analisis Sempurna. Jural Akuntansi, Ekonomi dan Menejemen Bisnis, 5(2), 2017, pp. 267.